



PCNU Kota Yogyakarta Meriahkan Hari Santri Nasional

Upacara Akbar Diikuti 4.800 Orang

Hari Santri Nasional (HSN) yang diperingati pada 22 Oktober setiap tahunnya, akan disambut dengan berbagai kegiatan meriah oleh Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kota Yogyakarta. Sejumlah perlombaan akan digelar. Mulai dari lomba mewarnai, nado-man, pidato, hingga lomba stand up comedy.

Solihul Hadi, Ketua Panitia HSN dari Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Yogyakarta mengungkapkan, berbagai kegiatan lomba itu akan dilaksanakan, Sabtu (20/10). Untuk lomba mewarnai, masyarakat umum terutama anak-anak, dapat mengikuti kegiatan tersebut.

"Kami juga mengadakan stand up comedy yang lebih milenial dan animo santri untuk ikut itu cukup besar," kata Solihul saat berkunjung ke kantor redaksi Tribun Jogja, Jumat (19/10). Untuk acara puncak akan digelar upacara akbar, yang diikuti oleh 4.800 orang di Lapangan Panahan Yogyakarta.

Solihul menjelaskan, sebagian peserta upacara adalah santri pondok pesantren, dan separuh yang lain adalah pengurus NU yang ada di Yogyakarta.

Melalui kegiatan ini, Solihul berharap santri dapat menjadi orang yang cinta adat dan adab santri, bukan hanya santri yang bermukim di pondok pesantren.

Menjaga keutuhan

Pada kesempatan yang sama, Yazid Affandi, Ketua PCNU Yogyakarta menyampaikan, perayaan HSN di Yogyakarta ini memiliki dua pesan utama. Pertama, peringatan ini merupakan salah satu upaya untuk menjaga keutuhan NKRI.

Seperti diketahui, akhir-akhir ini terjadi beberapa peristiwa yang menurut Yazid berpotensi merusak persatuan dan kesatuan bangsa. "Untuk mengingatkan kembali bahwa perjuangan mempertahankan kemerdekaan belum selesai," papar Yazid.

Ia pun mengungkapkan, peringatan ini juga menjadi bagian dari rasa syukur pihaknya, bahwa peran serta dan eksistensi santri dalam pembangunan nasional diakui.

● ke halaman 15

Upacara Akbar

● Sambungan Hal 9

Selain itu, Yazid berharap melalui kegiatan ini, ilmu yang diperoleh para santri di pondok pesantren, dapat merambat ke masyarakat luas. "Itu alasan mengapa Hari Santri Nasional harus selalu digaungkan," tandas Yazid.

Karnaval Kemenag

Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Yogyakarta akan menggelar lomba karnaval dalam rangka memperingati Hari Santri Nasional, Minggu (21/10).

Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kanwil Kemenag Kota Yog-

yakarta, Bambang Wiranto menjelaskan terdapat 53 kelompok yang berpartisipasi memeriahkan lomba tersebut. Peserta berasal dari TKA, TPA, Madrasah Diniyah, dan Pondok Pesantren.

"Mereka semua naik mobil terbuka. Tergantung kreatifitasnya akan menampilkan sajian apa selama karnaval berlangsung," ujarnya dalam Jumpa Pers di Dinas Komunikasi dan Persandian Kota Yogyakarta, Jumat (19/10).

Kreativitas peserta, lanjutnya, bisa ditampilkan melalui upaya menghias atau membuat konsep dengan tema hari santri, keindahan, dan kekempa-

kan. "Bisa pakai hadrah, gamelan, atau *drum band*," ungkapnya.

Acara akan dimulai pada pukul 07.00 dan berakhir pukul 10.00. Adapun rute yang ditempuh meliputi Kanwil Kemenag Kota Yogyakarta, Jalan Kusumanegara, Sukonandi, Gayam, Hayam Wuruk, Sultan Agung, Kusumanegara, Ipda Tut Harsono, Kenari, dan berakhir di Kanwil Kemenag Kota Yogyakarta.

"Ini peringatan Hari Santri yang dilakukan secara meriah tahun ini. Tahun sebelumnya kami peringati dengan apel. Semoga ke depan bisa rutin melaksanakan perayaan serupa," ujarnya. (Siti Ariyanti/
Kurniatul Hidayah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005